

## *Wound Care Training Improves Nurses' Performance At Haji Regional Hospital, East Java Province, Surabaya*

### **Pelatihan Perawatan Luka Dapat Meningkatkan Kinerja Perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya**

**Siti Zulaicha<sup>1</sup> dan Anif Prasetyorini<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2\*</sup> Program Studi Administrasi Rumah Sakit, STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, Jawa Timur, Indonesia

*\*Corresponding author*

Email: anif\_prasetyorini@stikes-yrsds.ac.id<sup>2\*</sup>

---

#### **Informasi Artikel**

Diterima : 24 Maret 2025  
Direvisi : 14 April 2025  
Disetujui : 23 April 2025

Received : 24 March 2025  
Revised : 14 April 2025  
Accepted : 23 April 2025

---

#### **Keywords:**

Training, Wound Care, Performance, Nurses, Hospitals

---

#### **Kata kunci:**

Pelatihan, Perawatan Luka, Kinerja, Perawat, Rumah Sakit

---

#### **ABSTRACT**

**Introduction:** Amid increasing demands for improved healthcare quality and patient safety, the professionalism and performance of nurses have become a primary focus within hospital systems. One of the dominant factors influencing nurse performance is the competency demonstrated in delivering care. Training has been identified as an effective approach to enhance nurse performance. Wound care is a fundamental nursing skill that directly impacts patient treatment outcomes. In the United States, approximately 5.7 million people suffer from chronic wounds. These wounds can be prevented if managed and treated properly at an early stage. Wound care training has been shown to be effective in showing positive changes after training. **Research Objective:** This study aims to examine the effect of wound care training scores on nurse performance at Haji Regional Hospital, East Java Province, Surabaya. **Research Methods:** This is a quantitative study using a cross-sectional design. The population consisted of 30 nurses from the Emergency Department at Haji Regional Hospital, East Java Province, Surabaya who participated in wound care training. The sampling technique used was accidental sampling, with a final sample of 27 nurses. Data were collected using a questionnaire and analyzed using simple linear regression. **Research Results:** Wound care training scores significantly influence nurse performance at Haji Regional Hospital, East Java Province, Surabaya. **Conclusions:** Nurse performance can be improved through provision of wound care training.

---

#### **ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Ditengah tuntutan peningkatan mutu layanan kesehatan dan keselamatan pasien, profesionalisme dan kinerja perawat menjadi fokus perhatian utama dalam sistem rumah sakit. Salah satu faktor dominan yang berhubungan dengan kinerja perawat adalah kemampuan yang ditunjukkan dari kompetensi perawat dalam memberikan pelayanan. Pelatihan teridentifikasi memainkan peran efektif dalam meningkatkan kinerja perawat. Perawatan luka adalah teknik dasar dalam perawatan pasien yang memiliki efek langsung

---

pada hasil pengobatan. Di Amerika Serikat, sekitar 5,7 juta orang menderita luka kronis. Luka kronis dapat dicegah jika di rawat dan dikelola dengan baik pada tahap awal. Pelatihan perawatan luka telah terbukti efektif menunjukkan perubahan positif setelah pelatihan. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengaruh nilai pelatihan perawatan luka terhadap kinerja perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi adalah perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang mengikuti pelatihan perawatan luka sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel penelitian sebanyak 27 orang. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. **Hasil Penelitian:** Nilai pelatihan perawatan luka memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. **Kesimpulan:** Kinerja perawat dapat ditingkatkan melalui pemberian pelatihan perawatan luka.

---

Copyright © 2025 by the authors

---

## PENDAHULUAN

Perawat merupakan kelompok profesional yang paling banyak berinteraksi dengan pasien dan keluarga pasien, sekaligus memainkan peran penting dalam memberikan dampak langsung terhadap indikator kualitas rumah sakit melalui pemberian pelayanan keperawatan (Bhatti, Mat and Juhari, 2018). Oleh karena itu, kinerja perawat merupakan bagian integral dari perawatan kesehatan berkualitas yang memiliki dampak positif pada kepuasan dan hasil kesehatan pasien (Greenslade and Jimmieson, 2007).

Kinerja perawat berkontribusi untuk meningkatkan beberapa aspek perawat seperti pengetahuan, sikap dan sifat yang membantu meningkatkan produktivitas rumah sakit (Durmuş, Kırılmaz and Şahin, 2020). Penelitian lain menjelaskan bahwa kinerja keperawatan dipengaruhi oleh faktor kognitif, fisik dan organisasi (Sharma and Dhar, 2016). Peningkatan kinerja pegawai dalam manajemen yang efektif memerlukan dukungan dari pegawai yang kompeten di bidangnya (Swedana, 2023). Keterampilan dan kompetensi secara signifikan mempengaruhi kinerja perawat (Mehmet, 2013). Salah satu faktor dominan yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan pelayanan adalah kemampuan perawat. Kemampuan tersebut ditunjukkan dari kompetensi yang dimiliki oleh perawat dalam memberikan pelayanan (Gibson, 1991).

Pelatihan merupakan komponen penting dari manajemen sumber daya manusia yang berkontribusi pada peningkatan hasil perawatan pasien. Pelatihan dan program pengembangan profesional diperlukan untuk memastikan staf layanan kesehatan selalu mengikuti perkembangan medis terkini, praktik berbasis bukti dan pendekatan perawatan yang berpusat pada pasien (Bhati, Deogade and Kanyal, 2023). Telah ditunjukkan pula bahwa pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam memberikan perawatan keperawatan berbasis bukti kepada pasien memiliki dampak substansial terhadap kualitas perawatan keperawatan (Lin *et al.*, 2019). Perawat yang terlatih dengan baik merupakan fondasi bagi departemen yang terorganisasi dengan baik. Selain itu, kemajuan teknis dan ilmiah modern dalam keperawatan, seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen akan layanan kesehatan berkualitas tinggi, memaksa perawat untuk tetap mengikuti perkembangan yang penuh dengan informasi baru, sehingga perlu terciptanya pendidikan bagi staf keperawatan (Derrick, Inhorn and Cowan, 2007).

WHO dan PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa) menganggap akses terhadap pengobatan nyeri sebagai hak asasi manusia yang fundamental dan salah satu tujuan mendasar dari perawatan kesehatan saat ini (Pain, 2011). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa perawat memiliki pengetahuan dan sikap yang buruk terhadap manajemen nyeri (Issa, Awajeh and Khraisat, 2017) sementara manajemen nyeri merupakan tantangan bagi fasilitas layanan kesehatan (Lewthwaite *et al.*, 2011). Oleh karena itu, perawat harus terus dilatih dalam pengetahuan dan sikap mengenai manajemen nyeri (Toba, Samara and Zyoud, 2019).

Perawatan luka adalah teknik dasar dalam perawatan pasien yang memiliki efek langsung pada hasil pengobatan (Meaume *et al.*, 2012). Di Amerika Serikat, sekitar 5,7 juta orang menderita luka kronis sementara komplikasi, infeksi bakteri, amputasi dan ulkus dekubitus dapat dicegah jika luka kronis di rawat dan dikelola dengan baik pada tahap awal (Macdonald and Ryan, 2010). Perawatan luka merupakan aktivitas keperawatan klinis penting yang melibatkan banyak tugas mulai dari mengganti balutan hingga mendidik pasien selain mencegah luka (Kielo *et al.*, 2019). Perawatan luka harus didasarkan pada bukti terbaru dan berkualitas tinggi (Brölmann *et al.*, 2012). Intervensi berbasis bukti dalam perawatan luka sering kali kurang digunakan (Gottrup, 2012).

Program pelatihan membantu perawat lebih memahami status luka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memilih metode dan peralatan medis yang tepat untuk menangani luka yang rumit sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan diri perawat (Dung and Tung, 2020). Pengetahuan, praktik dan kepercayaan diri perawat terkait perawatan luka meningkat setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan perawatan luka efektif dalam meningkatkan kompetensi perawat (Dung and Tung, 2020). Penelitian menjelaskan bahwa pelatihan perawatan luka telah terbukti efektif yaitu semua kompetensi menunjukkan perubahan positif setelah pelatihan (Dung *et al.*, 2017). Perawat yang berpartisipasi dalam program pelatihan lebih mungkin untuk mengidentifikasi kondisi luka, permintaan perawatan pasien, perencanaan perawatan luka dan prosedur pembalutan yang lebih baik daripada yang bukan peserta pelatihan (Sutherland-Fraser *et al.*, 2012).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024. Populasi penelitian adalah perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang mengikuti pelatihan perawatan luka sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sehingga sampel penelitian ini sebanyak 27 orang. Variabel dependen yaitu kinerja perawat dan variabel independen adalah nilai pelatihan perawatan luka yang dilakukan oleh perawat. Instrumen penelitian variabel kinerja perawat menggunakan kuesioner sebanyak 24 pertanyaan. Adapun penilaian kriteria variabel kinerja perawat yaitu tidak baik (24-48), cukup baik (49-72), baik (73-96) dan sangat baik (97-120). Untuk penilaian kriteria variabel nilai pelatihan perawatan luka yaitu nilai post test yang memenuhi standar ( $\geq 80$ ) dan dibawah standar ( $\leq 80$ ) melalui data sekunder. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

## HASIL PENELITIAN

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya adalah rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe B dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). RS ini

memiliki 293 tempat tidur. Pada tahun 2024 terdapat 4,2 % dari 30 perawat IGD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang belum lolos pelatihan perawatan luka atau mendapat nilai *post test* dibawah standar ( $\leq 80$ ). Hal ini belum sesuai yang mana indikator standar pelayanan minimal sebesar 100 % perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya harus lolos pelatihan perawatan luka. Sehingga perawat yang belum lolos pelatihan harus mengulang pelatihan perawatan luka.

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa 51,9 % responden berusia 21-30 tahun dengan masa kerja 100 % lebih dari 5 tahun dan 59,3 % berpendidikan DIII.

Tabel 1. Karakteristik Responden di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya

|            | Kategori      | n  | %    |
|------------|---------------|----|------|
| Usia       | 21- 30 tahun  | 14 | 51,9 |
|            | 31 - 40 tahun | 5  | 18,5 |
|            | 41 - 50 Tahun | 4  | 14,8 |
|            | > 50 Tahun    | 4  | 14,8 |
| Masa Kerja | 2-3 tahun     | 0  | 0    |
|            | 4-5 tahun     | 0  | 0    |
|            | >5 tahun      | 27 | 100  |
| Pendidikan | D III         | 16 | 59,3 |
|            | D IV atau S1  | 11 | 40,7 |
| Total      |               | 27 | 100  |

Tabel 2 menjelaskan bahwa sebesar 74,1 % responden berkinerja cukup baik sedangkan 3,7 % responden berkinerja sangat baik.

Tabel 2. Karakteristik kinerja Perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang mengikuti pelatihan perawatan luka

| Kategori Kinerja | Frekuensi |      |
|------------------|-----------|------|
|                  | n         | %    |
| Tidak Baik       | 3         | 11,1 |
| Cukup Baik       | 20        | 74,1 |
| Baik             | 3         | 11,1 |
| Sangat Baik      | 1         | 3,7  |
| Total            | 27        | 100  |

Tabel 3. Menjelaskan bahwa variabel nilai pelatihan perawatan luka memiliki nilai signifikan sebesar 0,033. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha ( $0,000 > 0,05$ ) yang artinya secara parsial variabel nilai pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat IGD di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana Antara Nilai Pelatihan Perawatan Luka terhadap Kinerja Perawat IGD di RSUD Haji Jawa Timur Surabaya.

| Variabel        | Sig  | Keterangan  |
|-----------------|------|-------------|
| Nilai Pelatihan | 0,03 | Berpengaruh |

---

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden adalah perempuan, hal ini mencerminkan sifat profesi keperawatan yang merupakan pekerjaan untuk perempuan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang menemukan bahwa mayoritas perawat adalah perempuan (Mohamed *et al.*, 2019). Penelitian ini juga menemukan bahwa sekitar setengah dari responden berusia antara 21-30 tahun. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Abdel Aziz yang menemukan bahwa rata-rata usia perawat adalah 26 tahun (Abd EL-Aziz, 2014). Penelitian ini menjelaskan bahwa seluruh responden memiliki masa kerja >5 tahun. Penelitian menjelaskan bahwa semakin berpengalaman pengalaman perawat, semakin positif sikap perawat dan semakin baik niat mereka untuk mencegah luka dekubitus. Perawat dengan pendidikan tinggi memiliki niat yang lebih baik untuk pencegahan dan pengendalian luka dekubitus (Saleh, Qaddumi and Anthony, 2012).

Penelitian menjelaskan bahwa perawat berkontribusi secara signifikan terhadap pencegahan infeksi luka terbuka dengan mengenali dan mengikuti langkah-langkah pencegahannya (Martins *et al.*, 2020). Dengan mengikuti tindakan pencegahan yang direkomendasikan saat merawat pasien bedah, perawat dapat mencegah perkiraan 25 % infeksi. Perawat dalam membantu pencegahan infeksi luka terbuka, mengurangi beban keuangan pasien dan biaya rumah sakit serta meningkatkan kualitas hidup pasien (Famakinwa *et al.*, 2014).

Pengetahuan perawat dipengaruhi oleh pelatihan dan pendidikan profesional (Pancorbo-Hidalgo *et al.*, 2007). Penelitian melaporkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan perawat pasca implementasi langsung program pendidikan tentang perawatan luka (Jaddoue, 2015). Penelitian menyatakan bahwa pendidikan berkelanjutan terbukti meningkatkan perilaku profesional staf keperawatan dan meningkatkan kesadaran manajemen pasien dan praktik keperawatan (Eslamian, Moeini and Soleimani, 2015). Pengalaman klinis sebelum dan sesudah pelatihan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat (Sutherland-Fraser *et al.*, 2012) dan pendidikan berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat terkait perawatan luka (Sürme, Kartın and Çürük, 2018).

Penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh pelatihan perawatan luka terhadap kinerja perawat IGD di RSUD Haji Jawa Timur Surabaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa kinerja perawat dalam manajemen luka dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman dan informasi keperawatan (SabourA and Elhadi, 2017). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa program pendidikan triase meningkatkan kinerja perawat terkait penerapan triase untuk unit gawat darurat (Faheim *et al.*, 2019). Penelitian menjelaskan bahwa nilai pelatihan basic trauma cardiac life support berpengaruh terhadap kinerja perawat instalasi gawat darurat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya (Anugra, 2023). Program pelatihan berdasarkan kebutuhan perawat teridentifikasi memainkan peran yang efektif dalam meningkatkan kinerja perawat (pengetahuan dan praktik) mengenai manajemen luka bedah (Abd ElKareem Moghazy Basuony *et al.*, 2023). Sehingga semua perawat harus mendapatkan pelatihan secara teratur mengenai perawatan luka untuk meningkatkan, memperbarui keterampilan berdasarkan praktik berbasis bukti terbaru.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perawat selain pelatihan diantaranya dijelaskan oleh penelitian yang menyatakan bahwa beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat (Aprilia, Samsir and Pramadewi, 2017). Perawat yang memiliki kepuasan kerja yang baik akan memiliki keinginan untuk

memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih untuk mendukung keberhasilan dan kesejahteraan rumah sakit (Suprpto, 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa landasan keperawatan untuk kualitas perawatan, kecukupan staf dan sumber daya, kemampuan manajer perawat, kepemimpinan dan dukungan untuk perawat, solidaritas rekan kerja dan tingkat pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja pekerjaan (Sarıköse and Göktepe, 2022). Pandey mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja kerja karawan sebagai tuntas karyawan (fisik, kognitif, emosial), pemicu stress (stress individu, pekerjaan dan keluarga) dan sumber daya (sumber daya pekerjaan, sumber daya organisasi, sumber daya sosial dan individu) (Geyer *et al.*, 2018). Menurut penelitian, faktor sosiodemografi, organisasi, karier dan kondisi kerja ditemukan memengaruhi tingkat kinerja perawat (Cho and Han, 2018).

Dalam keperawatan klinis, kompetensi dihubungkan dengan standar profesional dalam perawatan, keselamatan pasien dan kualitas perawatan (Organization, 2009). Secara tradisional, konsep kompetensi mencakup pengetahuan dan keterampilan, tetapi saat ini harus dilihat dari perspektif yang lebih holistik sebagai sesuatu yang mencakup elemen lain seperti sikap (Fukada, 2018). Sikap yang buruk dapat menyebabkan kelalaian dalam beberapa tugas keperawatan (Suhonen *et al.*, 2018).

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak menelusuri teknis dan sistematika pelatihan perawatan luka yang telah dilakukan seperti lama waktu pelatihan, tempat pelatihan, siapa yang memberikan pelatihan dan indicator penilaian pelatihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa pelatihan perawatan luka dapat meningkatkan kinerja perawat IGD di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. Penelitian di masa mendatang bisa difokuskan pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perawat selain pelatihan seperti sikap, beban kerja, stress kerja, motivasi kerja, kondisi kerja, organisasi, karier. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh rumah sakit lain untuk mengembangkan pelatihan serupa. Selain itu, RSUD Haji bisa melanjutkan program pelatihan dengan topik-topik lain yang juga berkontribusi pada peningkatan kinerja perawat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang telah memberikan ijin penelitian dan seluruh responden penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd EL-Aziz, M. A. (2014) 'Effect of Educational Program on nurses Knowledge and skills about oral care for traumatized patients', *AAMJ*. Citeseer, 12(1), pp. 25–47.
- Abd ElKareem Moghazy Basuony, N. *et al.* (2023) 'Effect of the training program on nurses' performance regarding surgical wounds management', *Egyptian Journal of Health Care*. Ain Shams University, Faculty of Nursing, 14(3), pp. 46–73.
- Anugra, M. (2023) 'PENGARUH NILAI PELATIHAN BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT, USIA, MASA KERJA, JENJANG KARIR, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PERAWAT IGD DI RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR SURABAYA'. STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.
- Aprilia, F., Samsir, S. and Pramadewi, A. (2017) 'Pengaruh beban kerja, stres kerja dan

- 
- motivasi kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru'. Riau University.
- Bhati, D., Deogade, M. S. and Kanyal, D. (2023) 'Improving patient outcomes through effective hospital administration: a comprehensive review', *Cureus*. Cureus, 15(10).
- Bhatti, M. A., Mat, N. and Juhari, A. S. (2018) 'Effects of job resources factors on nurses job performance (mediating role of work engagement)', *International journal of health care quality assurance*. Emerald Publishing Limited, 31(8), pp. 1000–1013.
- Brölmann, F. E. *et al.* (2012) 'Evidence-based decisions for local and systemic wound care', *Journal of British Surgery*. Oxford University Press, 99(9), pp. 1172–1183.
- Cho, H. and Han, K. (2018) 'Associations among nursing work environment and health-promoting behaviors of nurses and nursing performance quality: A multilevel modeling approach', *Journal of Nursing Scholarship*. Wiley Online Library, 50(4), pp. 403–410.
- Derrick, S., Inhorn, E. and Cowan, T. (2007) 'The professional developments series, staff nurses survival guide'. Wolfe Publishing LTD, London.
- Dung, P. T. *et al.* (2017) 'Effectiveness of training programme on nurses' wound care competencies after one year of implementation', *The Thai Journal of Surgery*, 38(4), pp. 140–146.
- Dung, P. T. and Tung, H. H. (2020) 'Nurses' knowledge, practice, and confidence after the training program on wound care at the agriculture general hospital in Vietnam', *Open Journal of Nursing*. Scientific Research Publishing, 10(6), pp. 646–656.
- Durmuş, A., Kırılmaz, H. and Şahin, Ö. (2020) 'Is gossip associated with nurses' job performance perceptions?', *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Dergisi*. Eskişehir Osmangazi University, 15(1), pp. 17–30.
- Eslamian, J., Moeini, M. and Soleimani, M. (2015) 'Challenges in nursing continuing education: A qualitative study', *Iranian journal of nursing and midwifery research*. Medknow, 20(3), pp. 378–386.
- Faheim, S. *et al.* (2019) 'Effect of triage education on nurses' performance in diverse emergency departments', *Evidence-Based Nursing Research*, 1(2), pp. 53–63.
- Famakinwa, T. T. *et al.* (2014) 'Knowledge and practice of post-operative wound infection prevention among nurses in the surgical unit of a teaching hospital in Nigeria', *International Journal of Basic, Applied and Innovative Research*, 3(1), pp. 23–28.
- Fukada, M. (2018) 'Nursing competency: Definition, structure and development', *Yonago acta medica*. Tottori University Medical Press, 61(1), pp. 1–7.
- Geyer, N. *et al.* (2018) 'Relationship of nurses' intrapersonal characteristics with work performance and caring behaviors: A cross-sectional study', *Nursing & Health Sciences*. Wiley Online Library, 20(3), pp. 370–379.
- Gibson, J. L. (1991) 'Organizations: Behavior, structure, processes', (No Title).
- Gottrup, F. (2012) 'Education in wound management in Europe with a special focus on the Danish model', *Advances in wound care*. Mary Ann Liebert, Inc. 140 Huguenot Street, 3rd Floor New Rochelle, NY 10801 USA, 1(3), pp. 133–137.
- Greenslade, J. H. and Jimmieson, N. L. (2007) 'Distinguishing between task and contextual performance for nurses: development of a job performance scale', *Journal of Advanced Nursing*. Wiley Online Library, 58(6), pp. 602–611.
- Issa, M. R., Awajeh, A. M. and Khraisat, F. S. (2017) 'Knowledge and attitude about pain and pain management among critical care nurses in a tertiary hospital', *J Intensive Crit Care*, 3(1), p. 12.
-

- Jaddoue, B. (2015) 'Impact of Health Educational Program Upon Nurses' Knowledge Towards Postoperative Wounds Care In Mosul Teaching Hospitals', *Iraqi National Journal of Nursing Specialties*, 28(2), pp. 122–130.
- Kielo, E. *et al.* (2019) 'Competence areas for registered nurses and podiatrists in chronic wound care, and their role in wound care practice', *Journal of clinical nursing*. Wiley Online Library, 28(21–22), pp. 4021–4034.
- Lewthwaite, B. J. *et al.* (2011) 'Nurses' knowledge and attitudes regarding pain management in hospitalized adults', *The Journal of continuing education in Nursing*. SLACK Incorporated Thorofare, NJ, 42(6), pp. 251–257.
- Lin, F. *et al.* (2019) 'Preventing surgical site infections: Facilitators and barriers to nurses' adherence to clinical practice guidelines—A qualitative study', *Journal of clinical nursing*. Wiley Online Library, 28(9–10), pp. 1643–1652.
- Macdonald, J. M. and Ryan, T. J. (2010) 'Global impact of the chronic wound and lymphoedema', *WOUND AND LYMPHOEDEMA MANAGEMENT*, p. 13.
- Martins, T. *et al.* (2020) 'Nursing interventions to reduce surgical site infection in potentially contaminated surgeries: an integrative review.', *Revista Estima*, 18.
- Meaume, S. *et al.* (2012) 'Management of chronic wounds with an innovative absorbent wound dressing', *Journal of wound care*. MA Healthcare London, 21(7), pp. 315–322.
- Mehmet, T. O. P. (2013) 'Organizational variables on nurses' job performance in Turkey: nursing assessments', *Iranian journal of public health*, 42(3), p. 261.
- Mohamed, E. *et al.* (2019) 'Effect of training program on performance of nurses caring for patient with negative pressure wound therapy', *J Nurs Health Sci*, 8(1), pp. 31–35.
- Organization, W. H. (2009) 'Global standards for the initial education of professional nurses and midwives'. < bound method Organization. get\_name\_with\_acronym of< Organization: World ....
- Organization, W. H. (2018) 'Preventing surgical site infections: implementation approaches for evidence-based recommendations', in *Preventing surgical site infections: implementation approaches for evidence-based recommendations*.
- Pain, I. P. S. of the I. A. for the S. of (2011) 'Declaration of Montréal: declaration that access to pain management is a fundamental human right', *Journal of pain & palliative care pharmacotherapy*. Taylor & Francis, 25(1), pp. 29–31.
- Pancorbo-Hidalgo, P. L. *et al.* (2007) 'Pressure ulcer care in Spain: nurses' knowledge and clinical practice', *Journal of Advanced Nursing*. Wiley Online Library, 58(4), pp. 327–338.
- Russo, P. L. *et al.* (2019) 'The prevalence of healthcare associated infections among adult inpatients at nineteen large Australian acute-care public hospitals: a point prevalence survey', *Antimicrobial Resistance & Infection Control*. Springer, 8, pp. 1–8.
- SabourA, E. and Elhadi, M. (2017) 'Assessment of nurses' knowledge and practices regarding wound vacuum assisted closure therapy', *ISOR Journal of nursing and health science (ISOR-JNHS)*, 6(5), pp. 27–32.
- Saleh, M. Y. N., Qaddumi, J. A. M. S. and Anthony, D. (2012) 'An interventional study on the effects of pressure ulcer education on Jordanian registered nurses' knowledge and practice', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Elsevier, 47, pp. 2196–2206.
- Sarıköse, S. and Göktepe, N. (2022) 'Effects of nurses' individual, professional and work environment characteristics on job performance', *Journal of clinical nursing*. Wiley Online Library, 31(5–6), pp. 633–641.
- Sharma, J. and Dhar, R. L. (2016) 'Factors influencing job performance of nursing staff:

- 
- mediating role of affective commitment', *Personnel Review*. Emerald Group Publishing Limited, 45(1), pp. 161–182.
- Suhonen, R. *et al.* (2018) 'Ethical elements in priority setting in nursing care: A scoping review', *International journal of nursing studies*. Elsevier, 88, pp. 25–42.
- Suprpto, S. (2019) 'Relationship between satisfaction with nurse work performance in health services in hospitals', *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(10), pp. 785–788.
- Sürme, Y., Kartın, P. T. and Çürük, G. N. (2018) 'Knowledge and practices of nurses regarding wound healing', *Journal of PeriAnesthesia Nursing*. Elsevier, 33(4), pp. 471–478.
- Sutherland-Fraser, S. *et al.* (2012) 'Peri-operative nurses' knowledge and reported practice of pressure injury risk assessment and prevention: A before-after intervention study', *BMC nursing*. Springer, 11, pp. 1–10.
- Swedana, I. N. (2023) 'The role of workload and work motivation in influencing performance through job satisfaction', *Jurnal Manajemen*, 27(2), pp. 401–427.
- Toba, H. A., Samara, A. M. and Zyoud, S. H. (2019) 'Nurses' knowledge, perceived barriers, and practices regarding cancer pain management: a cross-sectional study from Palestine', *BMC medical education*. Springer, 19, pp. 1–7.